SIARAN PERS

TANGGAL:
30 September 2026

Nomor: 29/HMS/SP/IX/2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Awasi Rapat Pleno PDPB Triwulan III 2026

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo melakukan pengawasan terhadap Rapat Pleno Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III Tahun 2026 yang dilaksanakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gorontalo bersama sejumlah pemangku kepentingan terkait di aula KPU Kabupaten Gorontalo, Rabu (30/9/2026).

Rapat pleno tersebut menjadi bagian dari proses pemutakhiran data pemilih yang dilaksanakan secara berkala setiap triwulan untuk memastikan data pemilih tetap akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketua KPU Kabupaten Gorontalo, **Windarto M. Bahua**, menjelaskan bahwa proses PDPB membutuhkan penguatan koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh stakeholder. Menurutnya, pengawasan yang dilakukan Bawaslu menjadi bagian penting dalam memastikan proses pemutakhiran berjalan sesuai dengan ketentuan.

“Pemutakhiran data pemilih ini terus kami lakukan dan perlu diperkuat melalui koordinasi dengan seluruh stakeholder. Kami juga terus diawasi oleh Bawaslu Kabupaten Gorontalo semata-mata untuk mencapai tujuan pemutakhiran data pemilih yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan,” jelas Windarto.

Dalam proses pemutakhiran, KPU Kabupaten Gorontalo juga melakukan pencocokan dan penelitian secara sampling terhadap data yang diturunkan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, sinkronisasi data pemilih bersama Bawaslu Kabupaten Gorontalo juga telah dilakukan sebagai bagian dari proses *check and balance*.

Berdasarkan data rekapitulasi PDPB Triwulan III Tahun 2026, jumlah pemilih tercatat sebanyak **313.015 pemilih**. Angka tersebut mengalami kenaikan sebanyak **547 pemilih atau sekitar 0,17 persen** dibandingkan PDPB Triwulan II Tahun 2026 yang berjumlah 312.468 pemilih.

Jika dibandingkan dengan DPT Pilkada 2024 sebanyak **300.250 pemilih**, jumlah pemilih dalam PDPB Triwulan III 2026 mengalami kenaikan sebanyak **12.765 pemilih atau sekitar 4,25 persen**.

Sementara itu, sepanjang proses pemutakhiran pada Triwulan III 2026 tercatat **10.707 perubahan data**, yang terdiri atas **4.446 data baru, 3.899 data tidak memenuhi syarat (TMS), dan 2.362 data perubahan**.

Dalam rapat tersebut, Anggota KPU Kabupaten Gorontalo, **Kadir Mertosono**, menyampaikan materi pengantar mengenai dasar hukum, pengertian dan tujuan PDPB, peran pemerintah dalam mendukung pemutakhiran data pemilih, serta alur pemutakhiran data mulai dari jajaran KPU RI hingga KPU Kabupaten/Kota.

Sejumlah stakeholder juga menyampaikan perkembangan data dari instansi masing-masing. Perwakilan Polres Gorontalo menyampaikan terdapat **satu anggota Polri yang pensiun pada tahun 2026**, sementara belum terdapat data anggota Polri yang masuk pada tahun 2026 dan berdomisili di Kabupaten Gorontalo.

Dari unsur TNI, disampaikan adanya kendala dalam pemutakhiran data terkait peralihan status pemilih dari sipil ke militer, khususnya bagi personel yang sedang mengikuti pendidikan, termasuk mereka yang kemudian tidak lulus pendidikan.

Perwakilan Kesbangpol Kabupaten Gorontalo berharap koordinasi dan kolaborasi antarinstansi dapat terus ditingkatkan. Meskipun berada dalam situasi efisiensi anggaran, hal tersebut diharapkan tidak mengurangi kerja sama dalam pelaksanaan program politik dan kepemiluan di daerah.

Sementara itu, perwakilan pemerintah desa menyambut baik proses kolaborasi dengan KPU dan mendorong agar komunikasi serta kerja sama dalam pemutakhiran data pemilih terus dilakukan.

Dari Lapas Perempuan, disampaikan data warga binaan sebanyak **63 orang**, yang terdiri atas **49 narapidana dan 14 tahanan**.

Bawaslu Serahkan 18 Data untuk Ditindaklanjuti

Dalam kesempatan tersebut, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, **Under S. Lawani**, menyampaikan bahwa forum pleno PDPB merupakan momentum penting untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara KPU, Bawaslu, serta stakeholder dalam menjaga kualitas data pemilih.

“Forum ini merupakan pertemuan dengan stakeholder dan tentunya menjadi langkah awal untuk memperkuat kolaborasi,” ujar Under.

Bawaslu Kabupaten Gorontalo juga menyampaikan **18 data pemilih hasil pengawasan dan pengecekan mandiri** yang masih perlu ditindaklanjuti oleh KPU Kabupaten Gorontalo.

Data tersebut selanjutnya diserahkan kepada KPU Kabupaten Gorontalo sebagai bahan untuk proses pemutakhiran pada **PDPB Triwulan IV Tahun 2026**.

Pengawasan dan penyampaian data hasil pencermatan tersebut menjadi bagian dari upaya Bawaslu Kabupaten Gorontalo dalam memastikan proses pemutakhiran data pemilih dilakukan secara berkelanjutan, dengan melibatkan koordinasi lintas stakeholder serta mengedepankan akurasi dan validitas data.

Data utama PDPB Kabupaten Gorontalo:

- PDPB TW II 2025: **303.141 pemilih**
- PDPB TW III 2025: **304.712 pemilih**
- PDPB TW IV 2025: **307.015 pemilih**
- PDPB TW I 2026: **311.787 pemilih**
- PDPB TW II 2026: **312.468 pemilih**
- PDPB TW III 2026: **313.015 pemilih**
- Perubahan TW III 2026: **10.707 data**
- Kenaikan dari DPT Pilkada 2024: **12.765 pemilih (4,25%)**
- Data mandiri Bawaslu yang disampaikan untuk ditindaklanjuti: **18 data pemilih**

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id